

Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 22 Mataram

Noviatul Widiani^{1*}, Siti Rohana Hariani Intiana², Baiq Erna Sofyanti Ningsih³, Mudena⁴

¹ Universitas Mataram, Pendidikan Profesi Guru, Mataram, Indonesia.

² Universitas Mataram, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Mataram, Indonesia.

^{3,4} SDN 22 Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI:

Jurnal Info

Dikirim: 31/10/2023

Revisi: 31/10/2023

Diterima: 31/10/2023

Korespondensi:

Phone: +6285338779075

Abstract: This research aims to improve the learning outcomes of class IV students at SDN 22 Mataram regarding the circumference of flat shapes through a Realistic Mathematics Learning (PMR) approach. The research was carried out in two cycles. Research data was obtained from student learning results tests, observation results during the learning process using teacher and student activity observation sheets in implementing the Realistic Mathematics Learning (PMR) approach. Data analysis techniques use qualitative and quantitative analysis. The results of the research show that the learning outcomes of class IV students at SDN 22 Mataram have increased. This is shown by the increase in the percentage of student learning outcomes for each cycle. Student learning outcomes in the pre-cycle obtained a score above the KKM, only 18 students out of 44 students, the class average score was 65 (sufficient) with a classical learning completion percentage of 41% (less) increasing in Cycle I showing that students who scored above the KKM there were 28 students, the average class score was 74 (good) with a classical completion percentage of 64% (fair). Meanwhile, student learning results in cycle II showed that there were 41 students who scored above the KKM, the class average score was 83 (good) with a classical learning completion percentage of 93% (very good). A significant increase also occurred in results of observations of activities carried out by teachers and students during the learning process. From the entire cycle that has been carried out, using the Realistic Mathematics Learning Approach (PMR), it is concluded that the teacher has been able to improve student learning outcomes regarding the circumference of flat shapes in class IV at SDN 22 Mataram for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Realistic Mathematics Approach, Learning Outcomes.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 22 Mataram materi keliling bangun datar melalui pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Data hasil penelitian diperoleh dari tes hasil belajar siswa, hasil observasi selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 22 Mataram mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan persentase hasil belajar siswa untuk setiap siklusnya. Hasil belajar siswa pada prasiklus memperoleh nilai di atas KKM hanya 18 siswa dari 44 siswa, nilai rata-rata kelas sebesar 65 (cukup) dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 41% (kurang) meningkat pada Siklus I menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 28 siswa, nilai rata-rata kelas sebesar 74 (baik) dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 64% (cukup). Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 41 siswa, nilai rata-rata kelas sebesar 83 (baik) dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 93% (sangat baik). Peningkatan yang cukup signifikan juga terjadi pada hasil observasi aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dari keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dengan menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) disimpulkan bahwa guru telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa materi keliling bangun datar di kelas IV SDN 22 Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Pendekatan Matematika Realistik (PMR), Hasil Belajar

Pendahuluan

Pada umumnya materi pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar dapat digolongkan menjadi 3 bagian, yaitu bilangan, geometri dan pengukuran. Pada materi bilangan siswa diharapkan untuk mampu menyelesaikan faktor kelipatan bilangan dan bilangan pecahan serta menggunakannya dalam pemecahan masalah. Sedangkan materi pembelajaran geometri dan pengukuran, siswa dituntut mampu menghitung panjang, berat, sudut, keliling dan luas bangun datar. Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 20 Mei 2023 diperoleh beberapa hasil berupa permasalahan saat proses pembelajaran baik dari guru maupun dari siswa.

Permasalahan tersebut antara lain: masih rendahnya hasil belajar matematika kelas IV pada materi keliling bangun datar, beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa kurang berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, pemahaman konsep atau materi pembelajaran matematika belum menampilkan hasil yang maksimal serta keterampilan menjelaskan yang dimiliki oleh guru masih rendah sehingga menyebabkan penyampaian materi matematika terhadap siswa tidak tepat sasaran. Permasalahan di atas disebabkan oleh beberapa faktor antara lain pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat, proses pembelajaran hanya berpusat pada guru, guru kurang memotivasi siswa, media pembelajaran yang kurang mendukung, dan guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi dan contoh soal yang diberikan masih kurang. Berdasarkan hasil evaluasi awal pada materi keliling bangun datar yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru memperoleh data hasil belajar siswa yang masih rendah hal tersebut dibuktikan bahwa dari 44 orang siswa hanya 18 orang siswa yang mendapat nilai (Kriteria Ketuntasan Minimal) sedangkan 26 orang siswa yang mendapat \leq KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau belum menguasai materi keliling bangun datar tersebut. KKM pada mata pelajaran matematika Kelas IV SDN 22 Mataram yang telah ditetapkan adalah 67. Dari paparan diatas, agar siswa dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika yang baik sesuai dengan harapan siswa dan guru salah satu caranya yaitu dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR). PMR adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran matematika yang mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata siswa. Pendekatan pembelajaran matematika realistik memiliki kelebihan yaitu memberikan pengertian yang jelas kepada siswa tentang keterkaitan matematika dengan kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan judul yaitu “Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 22 Mataram Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Metode

Metode Penelitian yang dilakukan sebanyak dua siklus, dan setiap siklus ada empat tahap yaitu Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*acting*), Pengamatan (*observing*) dan Refleksi (*reflecting*) (Arikunto, 2006)



Gambar 1. Siklus PTK (Arikunto, 2006)

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 22 Mataram dengan jumlah sebanyak 44 siswa, yang terdiri dari 28 siswa laki – laki, dan 16 siswa perempuan. Adapun alasan melakukan penelitian ini adalah perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan nilai hasil tes belajar siswa masih rendah dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 67. Adapun objek penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran matematika pada materi keliling bangun datar.

Analisis data merupakan salah satu upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang telah diteliti kemudian menyajikannya sebagai temuan baru (Rijali, 2018: 84). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada refleksi tiap siklus perbaikan pembelajaran. Hal tersebut bermanfaat untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus

berikutnya. Berdasarkan tehnik penilaian, kelas tersebut dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika persentase siswa yang tuntas belajar atau siswa yang mendapat nilai di atas KKM (67) jumlahnya lebih besar dari atau sama dengan 85% dari jumlah siswa seluruhnya. Hasil penilaian ketuntasan belajar klasikal menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Belajar Klasikal

Persentase	Kriteria
85%-100%	Sangat baik
70% - 84%	Baik
55% - 69%	Cukup
40% - 54%	Kurang
0% - 39%	Sangat kurang

Hasil dan Pembahasan

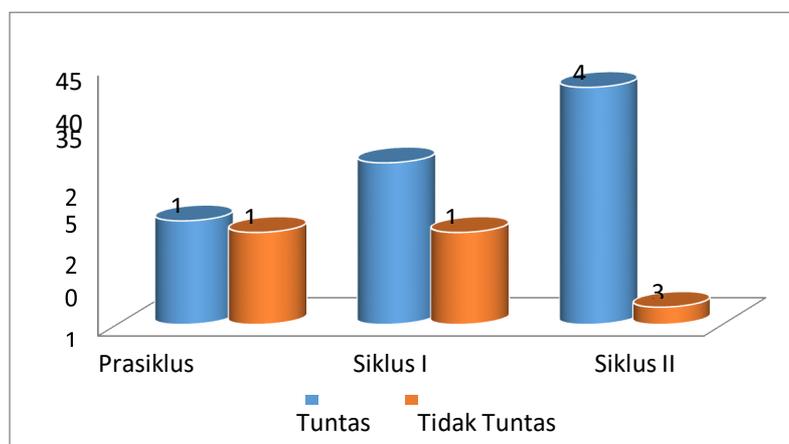
Pembelajaran matematika dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) di SDN 22 Mataram telah dilaksanakan sesuai tahap pelaksanaannya yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang siswa dalam menguasai materi yang sudah diajarkan. Hasil belajar siswa ditunjukkan dengan skor nilai yang diperoleh pada setiap siklus. Adapun perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II

No	KKM	Ketuntasan	Kondisi					
			Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
			Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 67	Tuntas	18	41%	28	64%	41	93%
2	≤ 67	Tidak tuntas	26	59%	16	36%	3	7%
		Jumlah	44	100%	44	100%	44	100%

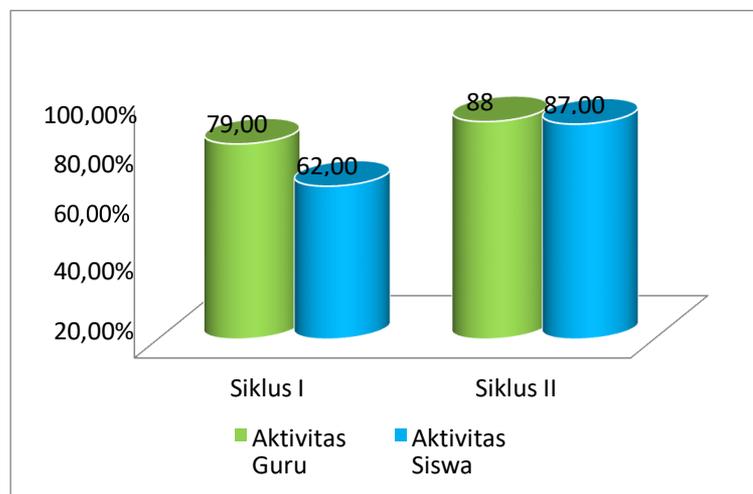
Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil evaluasi tes belajar siswa pada prasiklus terlihat siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan dinyatakan tuntas sebanyak 18 siswa (41%) sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dan dinyatakan belum berhasil atau tidak tuntas sebanyak 26 siswa (59%). Hasil evaluasi tes belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan dinyatakan tuntas sebanyak 28 siswa (64%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dan dinyatakan belum berhasil atau tidak tuntas sebanyak 16 siswa (36%). Hasil evaluasi tes belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dan dinyatakan tuntas sebanyak 41 siswa (93%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dan dinyatakan belum berhasil atau tidak tuntas sebanyak 3 siswa (7%). Untuk lebih jelasnya, peningkatan hasil belajar siswa dari kegiatan prasiklus hingga kegiatan perbaikan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2. Ketuntasan Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Hasil penelitian perbaikan pembelajaran juga menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran matematika materi keliling bangun datar di kelas IV SDN 22 Mataram mengalami peningkatan setelah

diterapkannya pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). Persentase keberhasilan observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung untuk tiap siklus yaitu pada siklus I sebesar 79% dengan kriteria baik dan untuk siklus II sebesar 88% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan persentase keberhasilan observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung untuk tiap siklus yaitu pada siklus I sebesar 62% dengan kriteria cukup dan untuk siklus II sebesar 89% dengan kriteria sangat baik. Untuk lebih jelasnya, peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan siswa dari kegiatan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan Siklus II

Pembelajaran ini dikatakan berhasil jika persentase jumlah siswa yang sudah tuntas atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam pembelajaran lebih dari atau sama dengan 85% dari jumlah siswa seluruhnya. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik sangat mendukung tercapainya hasil belajar siswa yang optimal. Pada pembelajaran matematika realistik penggunaan konteks nyata (masalah kontekstual) merupakan titik tolak dalam belajar matematika. Suatu pembelajaran akan menjadi bermakna bagi siswa jika proses pembelajaran dilaksanakan dalam suatu konteks atau pembelajaran menggunakan masalah realistik. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan matematika jika ditinjau dari posisi matematika dalam lingkungan sosial yaitu matematika sebagai tujuan praktis. Tujuan praktis berkaitan dengan pengembangan kemampuan siswa dalam menggunakan matematika untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN 22 Mataram pada materi keliling bangun datar melalui penerapan pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) mengalami peningkatan

Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tikus-Kucing Kelompok B RA Insan Tangkas Tahun Ajaran 2023-2024 sebagai berikut: Meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan tikus-kucing dengan baik peserta didik kelas B RA Insan Tangkas. Meningkatkan kemampuan motorik kasar peserta didik kelas B dapat dilihat dari ketuntasan klasikal yang ada pada Siklus I mendapat persentase 60% meningkat menjadi 89% pada Siklus II.

Referensi

- Aditama, W. B., & Sadhu, S. (2020). The Effect of Implementing Media Computer Based Instruction (Simulation Model) Towards Student's Autonomy in Science Learning. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 9(4).
- Aditama, W. B., Ramdani, A., & Khairunnisa, K. (2021). Penerapan Computer Based Instruction Model Simulasi dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Journal of Classroom Action Research*, 3(1), 30-45.
- Aqib. (2009). Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK. Bandung. Yrama Widya.
- Hidayat. R & Abdullah. (2019). *Ilmu Pendidikan*. Medan. Lembaga Peduli Pengembangan Indonesia.
- Hisnan Hajron, K. (2021). Pengaruh *Computer Based Instruction* Model Simulasi Berbasis Multimedia Interaktif terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa pada Pembelajaran IPA. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 8(1), 43-56.
- Nurkencana dan Sunartana. (1990). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Purwanto. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

- Rudiyanto, Ahmad. (2016). *Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia Dini*. Lampung. Darussalam Press Lampung.
- Sekartini, Ni, Luh. (2016). Pengaruh Kemampuan Kerja, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Terhadap Kepuasan Kerja. Denpasar Bali. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 3, No. 2 September.
- Wijana, D, Widarmi. (2015). *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.